

**HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI
DALAM KITAB TABYĪN AL - IṢLĀḤ
(STUDI IMPLEMENTASI BAGI JAMA'AH
RIFA'IYAH KELURAHAN WATESALIT BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

SHERLY FRANSISCA PRAKASIWI

NIM. 1117052

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI
DALAM KITAB TABYĪN AL - IŞLĀĤ
(STUDI IMPLEMENTASI BAGI JAMA'AH
RIFA'IYAH KELURAHAN WATESALIT BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

SHERLY FRANSISCA PRAKASIWI

NIM. 1117052

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHERLY FRANSISCA PRAKASIWI

NIM : 1117052

Judul Skripsi : **Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ (Studi Implementasi Bagi Jama'ah Rifa'iyah Kelurahan Watesalit Batang)**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Yang Menandatangani



Sherly Fransisca Prakasiwi
NIM. 1117052

NOTA PEMBIMBING

Dra. Rita Rahmawati, M.Pd.

Banyurip Ageng, Kec. Pekalongan Sel., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51139

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sherly Fransisca Prakasiwi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

c.q. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudari:

Nama : **Sherly Fransisca Prakasiwi**
NIM : **1117052**
Program Studi : **Hukum Keluarga Islam**
Judul Skripsi : **Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Kitab Tabyin Al - Islāh (Studi Implementasi Bagi Jama'ah Rifa'iyah Kelurahan Watesalit Batang)**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Pembimbing

Dra. Rita Rahmawati, M.Pd.

196503301991032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Alamat : Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Telp. 082329346517
Website : fasya.uingusdur.ac.id | Email : fasya@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, mengesahkan Skripsi atas nama :

Nama : Sherly Fransisca Prakasiwi
NIM : 1117052
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul Skripsi : Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Kitab Tabyin Al – Işlah (Studi Implementasi Bagi Jama'ah Rifa'iyah Kelurahan Watesalit Batang)

Telah diujikan pada hari Rabu Tanggal 03 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta telah disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji. Pengesahan ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing

Dra. Rita Wahmawati, M.Pd.
NIP. 196503301991032001

Dewan penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag.
NIP. 196506211992031002

Penguji II

Khafid Abadi, M.H.I.
NIP. 198804282019031013

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan

Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.
NIP. 197306222000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman literasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543 b/U/1987 pada tanggal 22 Januari 1998. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Padanan Aksara

Berikut adalah daftar aksara Arab dan padanannya dalam aksara latin:

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sa	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Vokal

Vokal dalam bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal, vokal rangkap dan vokal panjang:

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	أَي = ī
أ = u	أَوْ = au	أَوْ = ū

C. Kata Sandang

Kata sandang berupa “al” ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Qurtubhi mengatakan.....
2. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-
الْقُرْآن : *Al-Qur'an*
3. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

الرَّحْمَنُ : *Ar-rahman*

D. Syaddah (Tasydid)

Dilambangkan dengan tasydid, dalam latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah tersebut:

Contoh: لِلنَّاسِ (*linnasi*), أَنَّهُ (*annahu*)

E. Ta Marbûtah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مَوَدَّةٌ : *mawaddatan*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

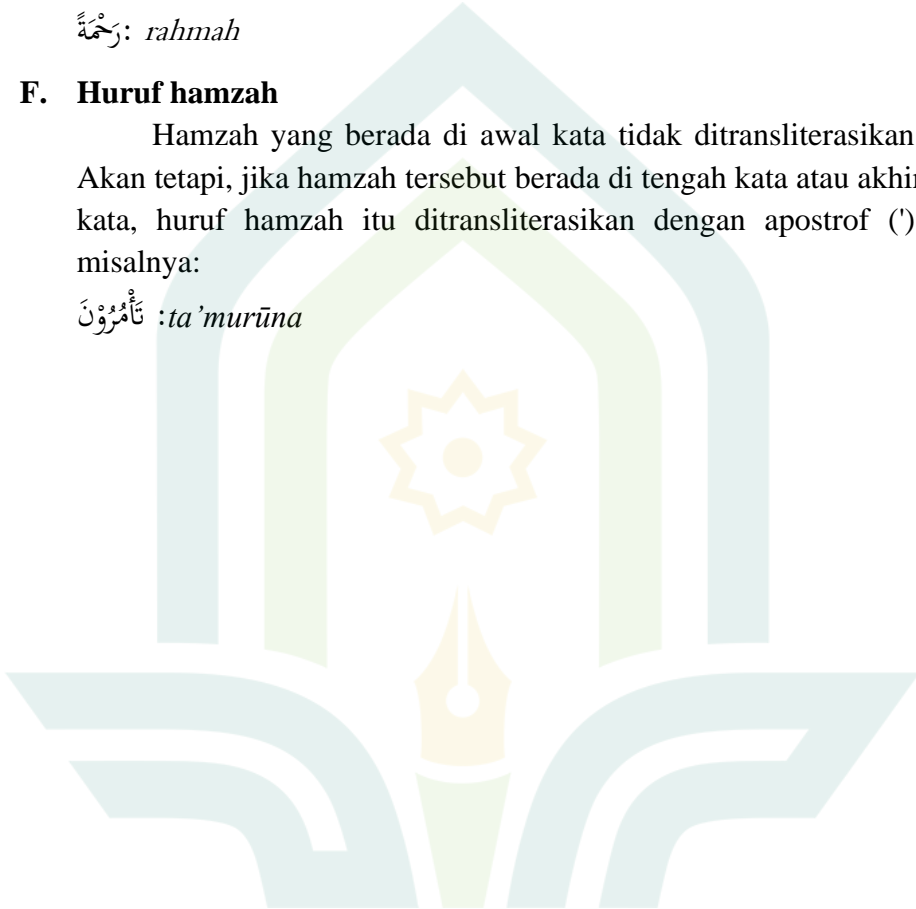
Contoh:

رَحْمَةً : *rahmah*

F. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ('), misalnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*



PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kepada orangtuaku, Bapak Ali Mustofa, Bapak Rofiudin S.E dan Ibu Murhalina yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa yang begitu tulus.
2. Kakaku, Proboseno Bayu Saputro serta keluarga besarku yang selalu memberi semangat dan nasihat.
3. Untuk diriku sendiri Sherly Fransisca Prakasiwi terimakasih sudah berjuang sejauh ini dengan berbagai rintangan yang dialami, semoga perjuanganmu ini tidak sia-sia, terimakasih sudah kuat dalam segala hal
4. Teman seperjuangan jurusan Hukum Keluarga Islam yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa terutama Dewi Kamiladina, Nur Lailiyah, Eva Restianawati, Havinda Alna Annasya, Milla Shohifatun Rizqa, Nita Ainun Nadja.
5. Mas M. Zidni Ilma, S.T terimakasih untuk dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka dan yang selalu memberi support, doa dan nasihat.

MOTTO

Mau sesulit apapun jalannya, kalau Allah mau kamu melewatinya,
pasti akan diberi jalan, jadi tenang saja.



ABSTRAK

Sherly Fransisca Prakasiwi. NIM. 1117052. Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ (Studi Implementasi Bagi Jama'ah Rifa'iyah Watesalit). Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. 2024. Pembimbing Dra. Rita Rahmawati, M.Pd.

Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ menjelaskan tentang hak dan kewajiban suami istri, nafkahnya seorang istri yang memungkinkan dari dirinya itu wajib atas suaminya dan nafkahnya istri itu menurut kemampuan seorang suami.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hak dan kewajiban suami istri anggota Jama'ah Rifa'iyah dalam Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ, untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya, untuk menjelaskan dan menganalisis hak dan kewajiban suami istri dalam Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ bagi Jama'ah Rifa'iyah.

Jenis penelitian ini adalah elaborasi penelitian normatif yakni mengkaji tentang hak dan kewajiban suami istri bagi Jama'ah Rifa'iyah dalam kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ dan yuridis sosiologis yang mengkaji tentang implementasi hak dan kewajiban suami istri bagi Jama'ah Rifa'iyah Watesalit Batang dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer diperoleh dari anggota Jama'ah Rifa'iyah yang dipilih secara purposive dan snow ball sampling dengan kriteria anggota suami istri Jama'ah Rifa'iyah, sudah menikah minimal 10 tahun, sudah memiliki anak, sudah berkeluarga secara mandiri, aktif dalam kegiatan Jama'ah Rifa'iyah yang diperoleh dengan cara teknik wawancara dan observasi. Data sekunder berupa bahan hukum primer, sekunder dan tersier diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif model interaktif dielaborasi dengan konten analisis.

Temuan penelitian menyimpulkan bahwa hak dan kewajiban suami istri dalam Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ terejawantah dalam pola relasi kehidupan keseharian dalam berumahtangga anggota Jama'ah Rifa'iyah, hak dan kewajiban suami istri Jama'ah Rifa'iyah Watesalit sangat dipengaruhi oleh pemahaman terhadap Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ. Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ dalam kehidupan sehari-hari sudah diterapkan secara baik

Kata kunci : Hak dan kewajiban suami istri, Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ, Rifa'iyah

ABSTRACT

This study aims to understand the implementation of husband and wife rights and obligations within the Jama'ah Rifa'iyah Watesalit, focusing on the Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ. Data were collected through an analysis of the Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ and in-depth interviews with five members of the Jama'ah Rifa'iyah Watesalit who have experience in applying the teachings of the Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ in their daily lives.

The findings of the study indicate that the implementation of husband and wife rights and obligations within the Jama'ah Rifa'iyah Watesalit is heavily influenced by the understanding of the teachings of the Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ. Additionally, local cultural factors and Islamic values also play a significant role in their daily practices.

Interviews with informants also revealed various understandings and practices related to husband and wife rights and obligations, ranging from highly traditional interpretations to more progressive ones. This highlights the complexity in implementing principles of Islamic law within different social and cultural contexts.

Based on the findings of this research, it is recommended that a holistic approach be adopted to enhance understanding and practice of husband and wife rights and obligations within the Jama'ah Rifa'iyah Watesalit. This includes deeper religious education and open dialogue among community members.

This study provides an important contribution to the understanding of marriage and family practices within diverse societies, as well as their relevance to public policy and Islamic family law.

Keywords : *Husband and wife rights and obligations, Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ, Rifa'iyah*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, serta shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad, keluarganya, dan para sahabatnya.

Dengan rasa syukur dan rendah hati, saya mempersembahkan skripsi ini dengan judul "Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ (Studi Implementasi bagi Jama'ah Rifa'iyah di Watesalit Batang)". Skripsi ini mengulas aspek penting dari hukum Islam, terutama fokus pada penerapan praktis prinsip-prinsip pernikahan dalam komunitas Rifa'iyah, yang dipandu oleh ajaran Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ.

Perjalanan ilmiah ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang patut saya haturkan rasa terima kasih. Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pembimbing saya, Dra. Rita Rahmawati, M.Pd., yang telah memberikan panduan yang mendalam, kesabaran, dan dukungan tanpa batas sepanjang perjalanan penelitian ini. Bimbingan Anda sungguh telah membentuk perkembangan akademis saya dan menanamkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi penelitian.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada anggota penguji skripsi saya atas masukan yang membangun dan saran yang berharga, yang tanpa ragu telah meningkatkan kualitas skripsi ini. Selain itu, saya bersyukur kepada para peserta studi ini, yang kesediaannya untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka telah memperkaya temuan penelitian dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kedalaman dan keaslian hasilnya.

Saya juga berterima kasih kepada keluarga saya atas cinta, dorongan, dan pengertian mereka sepanjang perjalanan akademis ini. Dukungan mereka yang teguh telah menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi saya, yang tidak akan pernah terlupakan.

Dengan terselesainya skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, dorongan, bimbingan baik berwujud materil ataupun spirituil, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A. selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa Universitas Islam Negeri Pekalongan, terutama Fakultas Syariah.
3. Bapak Dr. H. Mubarak, Lc., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. Maghfur, M.Ag., selaku wali dosen, yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini.
5. Bapak K.H Hanafi dan Anggota Jama'ah Rifa'iyah, selaku Kiai dan masyarakat Jama'ah Rifa'iyah Watesalit Batang yang telah bersedia membantu untuk menjadi informan dan menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Dosen dan Staf Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

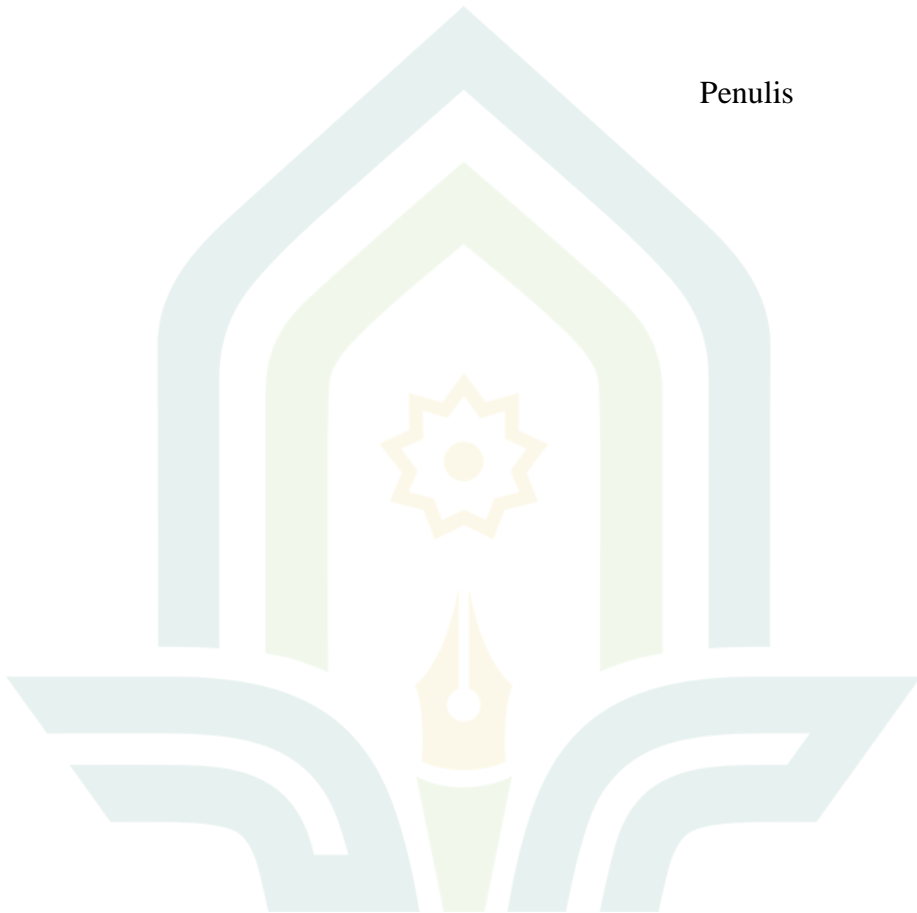
Saya mengakui rahmat dan kasih sayang Allah, tanpa bimbingannya yang ilahi dan berkat-Nya, upaya ini tidak akan pernah terwujud. Semoga skripsi ini dapat menjadi kontribusi yang berharga dalam wacana akademis tentang hukum keluarga Islam dan memberikan wawasan yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat.

Akhir kata, penulis hanya mampu mengucapkan "Jazakumullah Khairan Katsiran" kepada semua pihak yang telah memberikan

kontribusi dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan membalas kebaikan mereka dengan berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan yang bermanfaat bagi pembaca dan peneliti di masa yang akan datang. Aamiin.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Sebagai Bahan Pijakan Bagi Penelitian Yang Akan Datang Yang Mengambil Topik Sejenis	5
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL DAN KONSEP HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI	17
A. Teori Struktural Fungsional.....	17
B. Hak Dan Kewajiban	20

BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG JAMA'AH RIFA'IYAH, KITAB Tabyīn Al - Iṣlāḥ DAN PELAKSANAAN HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI	26
A. Profil Rifa'iyah.....	26
B. Gambaran Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ	29
C. Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ.....	31
D. Profil Jama'ah Rifa'iyah Dan Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Suami Istri Jama'ah Rifa'iyah.....	35
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI HAK DAN KEWAJIBAN DALAM KITAB Tabyīn Al - Iṣlāḥ BAGI JAMA'AH RIFA'IYAH WATESALIT BATANG	50
A. Analisis Pengejawantahan Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ bagi Jam'ah Rifa'iyah.....	51
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Suami Istri Jama'ah Rifa'iyah.....	57
C. Analisis Implementasi Hak dan Kewajiban Suami Istri bagi Jama'ah Rifa'iyah Menurut Pandangan Perdata Islam.....	59
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan.....	70
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkawinan merupakan peristiwa sakral yang dialami oleh hampir seluruh manusia di muka bumi. Menurut undang-undang RI nomor 1 tahun 1974 pengertian dan tujuan perkawinan dibahas didalam satu pasal, yaitu bab 1 pasal 1 menetapkan bahwa “perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk rumah tangga, keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. Dengan demikian jelas bahwa diantara tujuan pernikahan adalah membentuk sebuah rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahmah. Dan bersama-sama menjalankan fungsi sebuah keluarga demi tercapainya tujuan dalam berumah tangga.

Masyarakat Rifa’iyah merupakan sekelompok masyarakat yang mengikuti ajaran K.H.Ahmad Rifa’I. Secara sosiologis, munculnya kelompok ini dapat dilihat sebagai reaksi terhadap situasi melemahnya semangat keagamaan umat Islam pada saat itu di dalam menjalankan ajaran agama Islam. Di sisi lain, kemunculan kelompok ini juga dapat dilihat dari pengaruh terhadap keadaan dan situasi politik sosial pada waktu itu yang semakin semprawut dan carut marut akibat dominasi penjajah Belanda yang sangat represif dan eksploitatif.¹ Rifa’iyah merupakan satu diantara sekian banyaknya aliran- aliran Islam yang berkembang di Indonesia. Sebagaimana aliran Islam lainnya, Rifa’iyah merupakan suatu praktik ajaran Islam tertentu yang bercorak tasawuf. Sejak awal kemunculannya, yaitu sekitar

¹ *Eksplotatif* adalah pemanfaatan untuk keuntungan pihak penjajah dan memanfaatkan tenaga kerja pribumi untuk kerja paksa, seperti membangun jalan dan memanen hasil pertanian pribumi. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia, Offline*), diakses pada tanggal 18 Agustus 2017

pertengahan abad ke-19 di Kalisalak, Kec. Limpung, Kab. Batang.² Rifa'iyah telah memainkan peranan penting dalam menyebarkan ajaran Islam dan menentang pemerintah Belanda maupun birokrat pribumi yang bekerjasama dengan Belanda, terutama di wilayah Kabupaten Batang dan Kota Pekalongan.

Nama Rifa'iyah merupakan sebuah penghormatan para pengikut dan santri Kiai Ahmad Rifa'i yang kemudian nama tersebut digunakan untuk menyebut suatu kelompok organisasi yang awal mulanya dipelopori oleh Kiai Ahmad Rifa'i dan para pengikutnya. Nama Rifa'iyah dinisbatkan kepada nama pendiri sekaligus pemimpin jamaah tersebut, yakni Kiai Ahmad Rifa'i. Sejarah munculnya jamaah ini dimulai semenjak kembalinya Kiai Ahmad Rifa'i dari Tanah Suci Makkah, yakni dalam rangka melaksanakan ibadah haji dan menuntut ilmu agama di Mesir, yakni sekitar pada tahun 1818-1841 M.

Dalam konteks abad ke-19, pada era ini sedang gencar-gencarnya perlawanan terhadap kolonialisme sehingga terjadi peningkatan mobilitas masyarakat Islam dalam memahami ajaran melalui dunia pesantren maupun tokoh-tokoh kyai.³ Menjadikan Kyai Ahmad Rifa'i, seorang kyai pesantren di daerah pedalaman Jawa, terpanggil untuk berdakwah ditengah-tengah masyarakat karena beliau merasa ada hal-hal penting yang harus dibenahi dalam masyarakat terutama yang berkaitan dengan ajaran Islam dan moralitas dalam hal ini fokus pada masalah pernikahan yang termaktub dalam kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ sebagai satu dari sepuluh

² Pada saat Kiai Ahmad Rifa'i masih hidup, Kalisalak menjadi desa pertama yang disinggahi oleh Kiai Ahmad Rifa'i. Desa Kalisalak menjadi desa tertua di Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang yang pada saat itu masih menjadi bagian dari Karesidenan Kabupaten/ Kota Pekalongan. Kabupaten Batang mengalami dua kali masa pemerintahan. Periode awal dimulai pada masa kebangkitan Mataram Islam (II) sampai penjajahan asing, dimulai sejak awal abad ke 17 (tujuh belas) sampai dengan 31 Desember 1935 M. Periode kedua dimulai sejak awal kebangkitan Orde Baru, yaitu tanggal 8 April 1966 M sampai sekarang. (dapat dilihat di; <https://batangkab.go.id>). Diakses pada tanggal 5 Agustus 2017.

³ Shinta Nurani, "Studi Kitab Tabyīn al - Iṣlāḥ Karya K.H.A. Rifa'i Kalisalak" (*Jurnal UIN Walisongo Semarang*), 2 (1), 2017.

kitab wajib yang harus dipelajari oleh kalangan Rifa'iyah untuk memahami Islam dan melawan kolonialisme.

Di dalam kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ menjelaskan tentang hak dan kewajiban suami istri yakni, nafkahnya seorang istri yang memungkinkan dari dirinya itu wajib atas suaminya dan nafkahnya istri itu menurut kadar kemampuan seorang suami. Yang kaya yaitu dua mud atau ½ kg pada umumnya bagi kuatnya seorang istri. Dan wajib bagi seorang istri mendapat lauk pauk dan pakaian yang berlaku pada umumnya. Dan jika seorang suami tidak mampu maka cukup 7ons atau satu mut dan tidak memberikan lauk pauk dan memberikan pakaian bagi suami yang setengah mampu dan memberikan nafkahnya ½ atau (1kg ½ ons). Wajib atas istrinya yaitu lauk pauk dan sandangan yang sederhana itu adalah hukum yang ideal bagi suami yang mampu atau tidak mampu.⁴

Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ khusus membicarakan tentang masalah perkawinan yang benar dalam pandangan K.H. Ahmad Rifa'I Oleh karena itu, kitab ini memiliki nama lengkap, Tabyīn Al - Iṣlāḥ لى تلميد النكاح بالشواب (Penjelasan yang Benar bagi Siapa Saja yang Bermaksud Melaksanakan Pernikahan secara Benar). Kitab ini dipelajari oleh Jama'ah Rifa'iyah, khususnya mereka yang akan beranjak ke pelaminan. Ada prinsip dalam ajaran jama'ah Rifa'iyah bahwa tidak sah secara fiqhiyah bagi seseorang yang akan melakukan sesuatu tanpa mengetahui lebih dulu ilmunya. Atas dasar itu mempelajari Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ ini merupakan tradisi wajib yang harus dilaksanakan oleh Jama'ah Rifa'iyah sebelum melaksanakan pernikahan sebagai prasyarat, yang diharuskan untuk mempelajari kitab ini agar dalam menjalani kehidupan rumah tangga sesuai dengan pedoman syariat Islam.⁵

Kelurahan Watesalit merupakan Kelurahan yang berada di wilayah Kabupaten Batang. Meskipun Kelurahan Watesalit wilayah yang kecil memiliki banyak pengikut Jama'ah Rifa'iyah. Tetapi Kelurahan Watesalit memiliki lembaga Rifa'iyah yang aktif

⁴ K.H.Ahmad Rifa'I, Kitab Tabyīn al - Iṣlāḥ

⁵ Shinta Nurani, "Studi Kitab Tabyīn al - Iṣlāḥ Karya K.H.A. Rifa'I Kalisalak" (*Jurnal IAIN Pekalongan*), 2 (1), 2017.

dalam membina masyarakat selain itu Kelurahan Watesalit juga merupakan sentral kegiatan jama'ah Rifa'iyah dan terdapat kantor pusat pimpinan Rifa'iyah di Kelurahan tersebut, maka dari itu penulis ingin meneliti tentang hak dan kewajiban suami istri pada jama'ah Rifa'iyah di Kelurahan tersebut apakah sudah sesuai dengan Kitab Tabyinul Islah. Dari studi ini diharapkan akan diketahui bagaimana Jama'ah Rifa'iyah Kelurahan Watesalit dalam mewujudkan terciptanya nilai-nilai pernikahan dalam kitab Tabyin Al - IslāḤ. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian "Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Kitab Tabyin Al - IslāḤ (Studi Implementasi bagi Jama'ah Rifa'iyah Kelurahan Watesalit Batang)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diangkat beberapa masalah untuk dijadikan pokok pembahasan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hak dan kewajiban suami istri dalam kitab Tabyin Al - IslāḤ terejawantah pada jama'ah Rifa'iyah di Kelurahan Watesalit?
2. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri jama'ah Rifa'iyah di Kelurahan Watesalit?
3. Bagaimana implementasi hak dan kewajiban suami istri dalam kitab Tabyin Al - IslāḤ bagi jama'ah Rifa'iyah menurut perspektif hukum perdata Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membatu dan menjelaskan hak dan kewajiban suami istri dalam kitab Tabyin Al - IslāḤ terejawantah bagi jama'ah Rifa'iyah
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri jama'ah Rifa'iyah

3. Untuk menjelaskan dan menganalisis hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *Tabyīn Al - Iṣlāḥ* bagi jama'ah Rifa'iyah perspektif hukum perdata Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah baru ilmu hukum keluarga Islam, terutama dalam hal yang dipedomani oleh jama'ah Rifa'iyah dalam pengembangan hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *Tabyīn Al - Iṣlāḥ*.

2. Praktis

Penelitian ini dapat menjadi suatu sumbangan pemikiran guna memberi masukan kepada masyarakat, khususnya jama'ah Rifa'iyah tentang hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *Tabyīn Al - Iṣlāḥ*.

E. Sebagai Bahan Pijakan Bagi Penelitian Yang Akan Datang Yang Mengambil Topik Sejenis

Sebelum melakukan sebuah penelitian, berikut penulis paparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Khamdi "Gerakan Dakwah Rifa'iyah".⁶ Penelitian ini menghasilkan bahwa, dalam mengembangkan dakwah kepada masyarakat luas, kebanyakan warga Rifa'iyah menggunakan kitab tarajumah sebagai media untuk menyampaikan dakwahnya. Penelitian dakwah oleh Rifa'iyah melalui kitab *tarajumah* ini mempermudah seseorang untuk memahami secara lengkap mengenai hukum-hukum, norma dalam Islam. Tidak ada batasan bagi warga Rifa'iyah untuk mempelajari ilmu Allah, baik anak-anak maupun orang lanjut usia. Selain itu, para pengikut ajaran Ahmad Rifa'i dianjurkan untuk memiliki kitab tarajumah untuk mempelajari hukum dalam Islam.

⁶ Muhammad Khamdi, "Gerakan Dakwah Rifa'iyah", *Jurnal Dakwah* 10 (2), 2009.

Penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang Rifa'iyah. Jurnal tersebut lebih berfokus pada gerakan dakwah Rifa'iyah, penelitian ini lebih berfokus pada hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *Tabyīn Al - Iṣlāḥ* bagi jama'ah Rifa'iyah Kelurahan Watesalit.

2. Skripsi yang ditulis oleh Choirul Anam dengan judul “Rifa'iyah Aplikasi Ajaran Tarjumah di Desa Donorejo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang”.⁷ Penelitian ini menghasilkan bahwa Kiai Ahmad Rifa'I berpendapat bahwa iman adalah percaya pada sesuatu yang dibawa oleh Rasulullah Saw. serta memantapkan hati meskipun tidak diucapkan dengan dua kalimat sahadat maka iman orang tersebut dianggap sah menurut Allah Swt. Mengucapkan dua kalimat sahadat adalah syarat sah Islam yang bersifat duniawi. Jika sahadat hanya diucapkan dan tidak disempurnakan dengan melaksanakan shalat, puasa, zakat dan haji maka orang tersebut dianggap Islam di hadapan manusia dan kafir di hadapan Allah.

Penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang Rifa'iyah.

Penelitian tersebut lebih berfokus pada Rifa'iyah aplikasi ajaran tarjumah, penelitian ini lebih berfokus pada hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *Tabyīn Al - Iṣlāḥ* bagi jama'ah Rifa'iyah Kelurahan Watesalit.

3. Jurnal yang ditulis oleh Shinta Nurani dengan judul “Studi Kitab *Tabyīn Al - Iṣlāḥ* Karya K.H.A Rifa'I Kalisalak”.⁸ Penelitian ini menghasilkan bahwa, Kitab *Tabyīn Al - Iṣlāḥ* khusus membicarakan masalah perkawinan yang benar dalam pandangan KHA. Rifa'i. Oleh karena itu, kitab ini memiliki nama lengkap, *Tabyīn Al - Iṣlāḥ لى تلميذ النكاح بالشوا ب* (Penjelasan yang Benar bagi Siapa Saja yang Bermaksud

⁷ Choirul Anam, “Rifa'iyah Aplikasi Ajaran Tarjumah di Desa Donorejo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang”, *Skripsi* Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.

⁸ Shinta Nurani, “Studi Kitab *Tabyīn al - Iṣlāḥ* Karya K.H.A. Rifa'I Kalisalak” (*Jurnal UIN Walisongo Semarang*), 2 (1), 2017.

Melaksanakan Pernikahan secara Benar). Kitab ini dipelajari oleh Jama'ah Rifa'iyah, khususnya mereka yang akan beranjak ke pelaminan. Ada prinsip dalam ajaran Jama'ah Rifa'iyah bahwa tidak sah secara fiqhiyah bagi seseorang yang akan melakukan sesuatu tanpa mengetahui lebih dulu ilmunya. Atas dasar itu mempelajari Kitab *Tabyin al-Ishlah* ini merupakan tradisi wajib yang harus dilaksanakan oleh Jama'ah Rifa'iyah sebelum melaksanakan pernikahan sebagai prasyarat, yang diharuskan untuk mempelajari kitab ini agar dalam menjalani kehidupan rumah tangga sesuai dengan pedoman syariat Islam. Penulisan tafsir yang unik dan bercirikan Nusantara ini sangat tampak dalam Kitab *Tabyin Al - Iṣlāḥ* karya dari Kyai Haji Ahmad Rifa'i ini.

Penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang Rifa'iyah. Jurnal tersebut lebih berfokus pada studi kitab *Tabyin Al - Iṣlāḥ* karya K.H.A Rifa'i, penelitian ini lebih berfokus pada hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *Tabyin Al - Iṣlāḥ* bagi jama'ah Rifa'iyah Kelurahan Watesalit.

4. Jurnal yang ditulis oleh Syaiful Anwar dengan judul "Hak Dan Kewajiban Suami Istri Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974".⁹ Penelitian ini menghasilkan bahwa, hak dan kewajiban suami istri menurut undang-undang nomor 1. Kewajiban suami istri ialah, suami isteri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, dan rahmah* yang menjadi sendi dasar dan susunan masyarakat, suami istri wajib saling cintai mencintai, hormat menghormati, setia dan memberi batuan lahir dan batin antara satu dengan yang lain, suami istri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka baik mengenai pertumbuhan jasmani maupun rohani serta kecerdasan dan pendidikan agamanya, suami istri memelihara kehormatannya,

⁹ Syaiful Anwar, "Hak Dan Kewajiban Suami Istri Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974", (*Jurnal Kajian Islam Al Kamal*), 1 (1), 2021

jika suami istri lalai dalam terhadap kewajibannya masing-masing dapat mengajukan gugatannya kepada pengadilan.

Penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang Rifa'iyah.

Jurnal tersebut lebih berfokus pada hak dan kewajiban suami istri menurut undang-undang nomor 1, penelitian ini lebih berfokus pada hak dan kewajiban suami istri dalam kitab Tabyīn Al - IslāḤ bagi jama'ah Rifa'iyah Watesalit.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka teori diperlukan agar penelitian menjadi lebih terarah dan terkonsep. Selain itu juga, kerangka teori ini diperlukan untuk menjadi landasan berpikir agar mendapatkan konsep yang benar dalam menyusun skripsi. Berikut kerangka teorinya:

1. Teori Struktural Fungsional

Dalam kerangka pikir fungsional struktural, masyarakat dipandang sebagai suatu sistem yang dinamis, yang terdiri dari berbagai bagian atau substansi yang saling berhubungan. Prinsip teori Talcott Parsons adalah bahwa tindakan manusia itu diarahkan pada tujuan. Disamping tindakan itu terjadi pada suatu kondisi yang unurnya sudah pasti, sedangkan unsur lainnya digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan.¹⁰ Teori fungsionalisme structural didasarkan pada kenyataan alam yang hidup secara teratur dengan adanya suatu sistem tanpa adanya kekacauan, seperti matahari selalu terbit dari sebelah timur dan terbenam selalu di sebelah barat. Bulan selalu terbit pada malam hari sedangkan matahari di siang hari, serta berbagai fenomena alam lain yang secara teratur beredar sesuai sistemnya.

¹⁰ Soeroso Andreas, "Sosiologi 1" (Surabaya: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2008). Hal.14

2. Konsep Perkawinan

Perkawinan menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, yang dimaksud perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dengan demikian, pernikahan adalah suatu akad yang secara keseluruhan aspeknya dikandung dalam kata nikah atau tazwīj dan merupakan ucapan yang sakral. Untuk memelihara, melindungi keluarga serta meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga tersebut disusunlah undang-undang yang mengatur perkawinan dan keluarga. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan merupakan sebuah undang-undang yang mempunyai keistimewaan, ia mengatur seluruh anggota masyarakat yang telah menginjak dewasa yang akan melangsungkan perkawinan.¹¹

3. Hak Dan Kewajiban Suami Istri Perspektif Undang-Undang Perkawinan No 1 Tahun 1974

Pasal 30

Suami isteri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat.

Pasal 31

- a. Hak dan kedudukan isteri adalah seimbang dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan hidup bersama dalam masyarakat.
- b. Masing-masing pihak berhak untuk melakukan perbuatan hukum.
- c. Suami adalah kepala keluarga dan isteri ibu rumah tangga.
- d. Suami isteri harus mempunyai tempat kediaman yang tetap.

¹¹ Santoso, "Hakekat Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan, Hukum Islam Dan Hukum Adat", (*Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Keagamaan*),7, (2), 2016.

- e. Rumah tempat kediaman yang dimaksud dalam ayat (1) pasal ini ditentukan oleh suami isteri Bersama

Pasal 33

Suami isteri wajib saling cinta-mencintai hormat-menghormati, setia dan memberi bantuan lahir bathin yang satu kepada yang lain.

Pasal 34

- a. Suami wajib melindungi isterinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.
- b. Isteri wajib mengatur urusan rumah-tangga sebaik-baiknya.
- c. Jika suami atau isteri melalaikan kewajibannya masing-masing dapat mengajukan gugatan kepada Pengadilan.¹²

Dalam surat An-Nisa" ayat 34: "Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan Karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukulah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar".¹³

¹² Syaiful Anwar, "Hak Dan Kewajiban Suami Istri Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974", (*Jurnal Kajian Islam Al Kamal*), 1 (1), 2021

¹³ Eka Rahmi Yanti dan Rita Zahara, "Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dan Kaitan Dengan Nuzyuz Dan Dayyuz Dalam Nash", *Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh*.

4. Hak Dan Kewajiban Suami Isteri dalam Kompilasi Hukum Islam

Pasal 77

1. Suami isteri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah yang menjadi sendi dasar dan susunan masyarakat.
2. Suami isteri wajib saling cinta mencintai, hormat menghormati, setia dan memberi bantuan lahir bathin yang satu kepada yang lain.
3. Suami isteri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasannya dan pendidikan agamanya.
4. Suami isteri wajib memelihara kehormatannya;
5. Jika suami atau isteri melalaikan kewajibannya masing-masing dapat mengajukan gugatan kepada Pengadilan Agama.

Kewajiban Suami

Pasal 80

1. Suami adalah pembimbing, terhadap isteri dan rumah tangganya, akan tetap mengenai hal-hal urusan rumah tangga yang penting-penting diputuskan oleh suami isteri bersama.
2. Suami wajib melindungi isterinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.
3. Suami wajib memberikan pendidikan agama kepada isterinya dan memberi kesempatan belajar pengetahuan yang berguna dan bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
4. Sesuai dengan penghasilannya suami menanggung:
 - a. nafkah, kishah dan tempat kediaman bagi isteri;
 - b. biaya rumah tangga, biaya perawatan dan biaya pengobatan bagi isteri dan anak;
 - c. biaya pendidikan bagi anak.

5. Kewajiban suami terhadap isterinya seperti tersebut pada ayat (4) huruf a dan b diatas mulai berlaku sesudah ada tamkin sempurna dari isterinya.
6. Isteri dapat membebaskan suaminya dari kewajiban terhadap dirinya sebagaimana tersebut pada ayat (4) huruf a dan b. Kewajiban suami sebagaimana dimaksud ayat (5) gugur apa bila isteri nusyuz.

Kewajiban Isteri

Pasal 83

1. Kewajiban utama bagi seorang isteri ialah berbakti lahir dan batin kepada suami di dalam yang dibenarkan oleh hukum islam.
2. Isteri menyelenggarakan dan mengatur keperluan rumah tangga sehari-hari dengan sebaik-baiknya.¹⁴

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitan ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Elaborasi penelitian normatif yakni mengkaji tentang hak dan kewajiban suami istri dalam Kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ dan Yuridis Sosiologis yang mengkaji tentang implementasi hak dan kewajiban bagi Jama'ah Rifa'iyah Watesalit.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan hak dan kewajiban suami istri dalam kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ dalam ajaran jama'ah Rifa'iyah bahwa tidak sah secara fiqhiyah bagi seseorang yang akan melakukan sesuatu tanpa mengetahui lebih dulu ilmunya. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moloeng yaitu penelitian yang dialami oleh subjek

¹⁴ Kompilasi Hukum Islam

penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁵

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber data primer

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung kepada jama'ah Rifa'iyah di Kelurahan Watesalit.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah buku, hasil penelitian dan jurnal yang membahas tentang hak dan kewajiban suami istri dalam kitab Tabyīn Al - IṣlāḤ serta pembahasan yang relevan dengan penelitian ini:

Sumber bahan sekunder berupa:

1. Bahan hukum Primer yakni peraturan Perundang-Undangan No.1 Tahun 1974, Kompilasi Hukum Islam.
2. Bahan hukum sekunder buku, hasil penelitian dan jurnal yang relevan dengan pembahasan tentang hak dan kewajiban suami istri sebagaimana yang dibahas dalam penelitian ini khususnya Kitab Tabyīn Al - IṣlāḤ
3. Bahan hukum tersier berasal dari kamus hukum, ensklopedia serta kamus besar bahasa Indoensia.
4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari informan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh dan menggali data dengan mengadakan tanya jawab.¹⁶ Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara terhadap informan. Informan

¹⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2007), hal. 6.

¹⁶ Ogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 114.

yang dimaksud adalah tokoh dan anggota jama'ah Rifa'iyah di Kelurahan Watesalit.

Yang diambil dengan teknik *Purposive Sampling* dielaborasi dengan Snowball sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Anggota suami istri jama'ah Rifa'iyah Watesalit
2. Sudah menikah minimal 10 tahun
3. Sudah memiliki anak
4. Sudah berkeluarga secara mandiri
5. Aktif dalam kegiatan jama'ah Rifa'iyah

Teknik tersebut dielaborasi dengan snowball sampling yang berawal dari informan jama'ah yang memenuhi kriteria, kemudian berkembang sehingga mendapatkan informan lain yang memenuhi kriteria tersebut.

b. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁷ Meliputi observasi ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi mengenai kehidupan rumah tangga dalam hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *Tabyīn Al - Islāḥ* bagi jama'ah Rifa'iyah.

c. Dokumentasi

Sebagai kata benda, dokumen berarti wahana informasi, data yang terekam atau dimuat dalam wahana tersebut beserta maknanya yang digunakan untuk belajar, kesaksian, penelitian, rekreasi dan sejenisnya.¹⁸ Dalam hal ini penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan menggali informasi dari sumber-sumber tertulis, meliputi

¹⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 46.

¹⁸ Sulistyio-Basuki, *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992)

buku, jurnal, artikel, peraturan Perundang-Undangan dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengurai dan mengolah data yang ada di lapangan menjadi data yang lebih mudah untuk dipahami secara spesifik dan dapat diakui dalam sudut ilmiah yang sama.¹⁹ Penulis menggunakan data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi terkait hak dan kewajiban suami istri dalam kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ. teknik analisis data kualitatif menggunakan 2 (dua) model untuk mengkaji kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ menggunakan konten analisis atau analisis isi dan teknik analisis data kualitatif model interaktif. untuk menganalisis hak dan kewajiban suami istri dalam kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ terejawantah pada Jama'ah Rifa'iyah di Kelurahan Watesalit dan pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri dalam kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ bagi Jama'ah Rifaiyah menurut perspektif hukum perdata Islam.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasannya dengan membagi masing-masing ke dalam lima bab, yang masing-masing bab akan diuraikan oleh sub-sub bab. Untuk lebih jelasnya, secara garis besarnya sebagai berikut :

Bab Pertama, berupa latar belakang masalah yang akan mengantarkan ke arah penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian yang relevan, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, menjelaskan teori structural fungsional dan konsep hak kewajiban suami istri perspektif hukum perdata Islam dan Undang-Undang No 1 tahun 1974.

¹⁹ Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 158.

Bab Ketiga, membahas tentang gambaran secara umum kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ, hak dan kewajiban suami istri dalam kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ, pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri Jama'ah Rifa'iyah di Watesalit.

Bab Keempat, berisi tentang analisis hak dan kewajiban suami istri dalam kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ pengejawantahan bagi jama'ah Rifai'iyah, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri jama'ah Rifaiyah dan analisis pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri dalam kitab Tabyīn Al - Iṣlāḥ bagi jama'ah Rifa'iyah perspektif hukum perdata Islam.

Bab Kelima, penutup bab ini merupakan bagian akhir dari rangkaian penelitian yang memuat dua hal, yaitu: simpulan dan saran-saran. Simpulan adalah temuan pembahasan. Sedangkan saran adalah berupa rekomendasi dari penyusun terhadap pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan tema pembahasan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Secara garis besar jama'ah Rifa'iyah di Watesilit mengejewantahkan hak dan kewajiban suami istri yang termaktub dalam kitab Tabyīn Al - IṣlāḤ yaitu suami memiliki kewajiban untuk menafkahi istri, baik secara materi maupun batiniah, serta memberikan kasih sayang dan perlindungan. Sementara istri memiliki kewajiban untuk taat kepada suami dalam hal yang tidak bertentangan dengan syariat, menjaga kehormatan rumah tangga, dan mengurus rumah tangga dengan baik. Keduanya memiliki hak untuk saling menghormati, menghargai, dan berkomunikasi dengan baik.
2. Ada dua faktor yang mempengaruhi pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri jama'ah Rifa'iyah di Kelurahan Watesilit yaitu *Pertama*, faktor kesadaran hak dan kewajiban suami istri sangat dipengaruhi oleh kesadaran individu terhadap ajaran agama dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam. Setiap suami mengungkapkan tanggung jawab utamanya dalam nafkah lahir dan batin kepada keluarga. *Kedua*, Faktor kondisi ekonomi juga mempengaruhi pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri. Meskipun ajaran agama menempatkan nafkah lahir sebagai tanggung jawab utama suami, kemampuan untuk memenuhi kewajiban ini dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Suami yang memiliki pendapatan yang stabil dan cukup mampu memberikan nafkah dengan baik.
3. Jama'ah Rifa'iyah secara garis besar sudah mengimplementasikan hak dan kewajiban suami istri dalam kitab Tabyīn Al - IṣlāḤ sesuai hukum perdata Islam, seperti halnya hasil wawancara diatas, jama'ah Rifa'iyah menekankan pada keseimbangan dan keadilan. Implementasi hak dan kewajiban ini bertujuan untuk menciptakan hubungan suami istri yang harmonis, saling menghormati, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Tabyīn Al - IṣlāḤ memberikan panduan praktis bagi

pasangan suami istri dalam menjalankan hak dan kewajibannya, seperti dalam hal nafkah, tempat tinggal, pendidikan, dan ketaatan. Dengan demikian, kitab ini menjadi sumber referensi yang penting dalam membangun keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warahmah.

B. Saran

1. Peningkatan Pengetahuan: Teruslah meningkatkan pemahaman tentang hak dan kewajiban suami-istri dalam Islam, baik melalui pembelajaran mandiri, diskusi kelompok, atau partisipasi dalam program-program pendidikan yang tersedia.
2. Partisipasi Aktif: Aktiflah dalam berpartisipasi dalam kegiatan dan program yang diselenggarakan oleh Jamaah Rifaiyah, baik itu diskusi kelompok, lokakarya, atau kegiatan sosial, yang dapat membantu memperkuat pemahaman tentang hak dan kewajiban suami-istri.
3. Pembinaan Keluarga: Berperanlah sebagai agen perubahan di dalam keluarga masing-masing dengan menerapkan nilai-nilai Islam yang mengedepankan keadilan, kasih sayang, dan kerjasama dalam hubungan suami-istri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Ahmad Syadzirin, *Pemikiran Kyai Haji Ahmad Rifa'i Tentang Rukun Islam Satu*, Pekalongan: Mulia Offset, 1994.
- Anam Choirul, *Rifa'iyah Aplikasi Ajaran Tarjumah di Desa Donorejo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.
- Anwar Syaiful, "Hak Dan Kewajiban Suami Istri Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974". *Jurnal Kajian Islam Al Kamal* (2021): 1.
- Besar dalam Hukum (Geand Theory). Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Bisri Mustofa, *Bingkisan Pengantin*, Sumber Solo: Qaula Smart Media, 2008.
- Bisri Mustofa, *Bingkisan Pengantin*. Sumber Solo: Qaula Smart Media, 2008.
- Darajat Zakiyah, *Ilmu Fikih*. Jakarta: Departement Agama RI, 1985.
- Darban Ahmad Adaby, *Rifa'iyah Gerakan Sosial Keagamaan di Pedesaan Jawa Tengah Tahun 1850-1982*, Yogyakarta: Tawarang Press, 2005.
- Ghazaly, Abdul Rahman, *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Prenade Media, 2003
- Gramedia Blog.
- Hanun Izza Sofia Arief, *Pelaksanaan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dari Pasangan Nikah Dini*. Skripsi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022.
- Hardiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Hartono, Ogiyanto. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE, 2014.

Jamil Abdul, perlawanan kyai Ndeso : Pemikiran dan Gerakan Islam
K.H Ahmad Rifa'i Kalisalak, Yogyakarta : LKIS, 2001.

K.H.Rifa'I Ahmad, Kitab Tabyin Al - Iṣlāḥ

Khamdi Muhammad. "Gerakan Dakwah Rifa'iyah". Jurnal Dakwah
(2009): 2.

Kompilasi Hukum Islam

Majah HR. Ibnu. Di shahihkan Albani Dalam Silsilah Ash-Shahihah.
2383

Mawardi, Marniati. "Keluarga Sakinah: Konsep & Pola Pembinaan".
International Journal Ihya' Ulum Al-Din (2021): 2.

Moloeng, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT
Remaja Rosdakarya Offset, 2007.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT
Bumi Aksara, 2013.

Nawawi Syaikh Muhammad, Uqudullujain Fii Bayaani Huquq Az
Zaujaini. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1994.

Nawawi, Syaikh Muhammad, Uqudullujain Fii Bayaani Huquq Az
Zaujaini. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1994.

Nurani Shinta. "Studi Kitab Tabyin Al - Iṣlāḥ Karya K.H.A Rifa'I
Kalisalak". Jurnal UIN Walisongo Semarang (2017): 1.

Q.S. Al-Baqarah [2]: 228

Romadhani Mirza Hafiz Zarli, Marital Rape Menurut Pandangan
Tokoh Rifa'iyah Kabupaten Batang. Skripsi Universitas Islam
Negeri K.H. Abburahman Wahid Pekalongan, 2023.

Romadhani Mirza Hafiz Zarli, Marital Rape Menurut Pandangan
Tokoh Rifa'iyah Kabupaten Batang. Skripsi Universitas Islam
Negeri K.H. Abburahman Wahid Pekalongan, 2023

- Santoso. "Hakekat Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan, Hukum Islam Dan Hukum Adat". *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Keagamaan* (2016): 2.
- Soejono dan Sri Maudji. *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Soekanto, Soerjono. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Soemiyati, *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan* Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1989.
- Sulistyo dan Basuki. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Yanti Eka Rahmi dan Rita Zahara, *Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dan Kaitan Dengan Nuzyuz Dan Dayyuz Dalam Nash*, Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SHERLY FRANSISCA PRAKASIWI
NIM : 1117052
Jurusan/Prodi : HUKUM KELUARGA ISLAM
E-mail address : sheriffransiska@gmail.com
No. Hp : 081476681016

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI DALAM KITAB TABYĪN AL - IŞĪĀH
(STUDI IMPLEMENTASI BAGI JAMA'AH RIFA'IYAH
KELURAHAN WATESALIT BATANG)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2024



SHERLY FRANSISCA PRAKASIWI
NIM 1117052

NB :Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD